

Podcast “English PodClass” sebagai Inovasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Nuraini Yusuf^{1,*}, Nur Eva Yanti¹, Sella Mawarni¹, Maenuddin Bustanil Syah¹, Ragil¹

¹Universitas Negeri Makassar, Jalan Tamalate, Makassar, 90222, Indonesia

Abstract

This community engagement project aimed to design and develop a podcast-based instructional medium entitled *English PodClass* to enhance senior high school students' speaking and listening competencies in the English language subject. The implementation comprised three major phases: design, production, and dissemination. The design phase involved instructional design activities, including the development of podcast concepts and learning content aligned with the needs of twelfth-grade students at SMA Negeri 8 Makassar, focusing on *Hortatory Exposition Text* and *Discussion Text* materials with contextual themes such as *Netiquette*, *Media Literacy*, and *Climate Change*. The production phase encompassed audio recording and post-production processes utilizing Audacity and Adobe Audition software. The final product consisted of three podcast episodes, each lasting 10–15 minutes, organized into introductory, main discussion, and closing segments. The dissemination phase was conducted through digital learning platforms such as YouTube and Google, complemented by online outreach strategies. The project resulted in an educational podcast serving as an innovative, flexible, and engaging instructional medium for English language learning.

Keywords: Educational Podcast, Speaking, Listening, English, Learning Media.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan memproduksi media pembelajaran berbasis podcast yang diberi nama *English PodClass* guna mendukung peningkatan keterampilan berbicara dan menyimak siswa SMA dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama yaitu perancangan, produksi, dan distribusi. Tahap perancangan meliputi penyusunan konsep dan konten podcast yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Makassar pada materi *Hortatory Exposition Text* dan *Discussion Text*, dengan topik kontekstual seperti *Netiquette*, *Media Literacy*, dan *Climate Change*. Tahap produksi dilakukan melalui proses rekaman dan penyuntingan audio dengan memanfaatkan perangkat lunak Audacity dan Adobe Audition. Podcast yang dihasilkan terdiri dari tiga episode berdurasi 10–15 menit dengan struktur pembukaan, pembahasan utama, dan penutup. Tahap distribusi dilakukan melalui platform digital seperti YouTube dan Google. Hasil dari kegiatan ini adalah produk podcast edukatif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang kontekstual, fleksibel, dan menarik.

Kata Kunci: Podcast Edukatif, Speaking, Listening, Bahasa Inggris, Media Pembelajaran.

1. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Inggris pada era digital ini dihadapkan pada tantangan dalam pengembangan keterampilan berbicara (speaking) dan menyimak (listening). Tidak hanya dari sisi metode pengajaran yang belum optimal tetapi juga kurangnya media pembelajaran inovatif yang digunakan dalam proses belajar mengajar sementara aktivitas keseharian siswa semakin terikat dengan penggunaan gawai (Hamid et al., 2024). Menumbuhkan kemampuan komunikasi, terutama di dalam konteks keterampilan praktis seperti berbicara dan mendengarkan tidak cukup hanya dengan mengandalkan metode tradisional belajar mengajar dalam kelas (Hamid et al., 2024). Pengembangan

*Corresponding author:

E-mail address: nuraini.yusuf@unm.ac.id



keterampilan berbicara dan menyimak berbahasa Inggris memerlukan pendekatan kreatif dan autentik, seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin lekat dengan siswa.

Urgensi pengembangan media pembelajaran digital semakin kuat mengingat keterampilan berbicara dan menyimak tidak dapat berkembang optimal tanpa paparan materi berbasis audio yang autentik dan berkelanjutan (Sabrila & Apoko, 2022). Metode ceramah dan latihan konvensional tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam membangun kompetensi komunikatif. Diperlukan strategi pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman berbahasa yang natural, fleksibel, dan menarik sehingga meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Nair & Yunus, 2021).

Salah satu media yang digunakan dapat dijadikan alternatif dalam memperkaya pengalaman belajar khususnya dalam mempelajari bahasa yakni media podcast. Podcast adalah rekaman audio-video yang dapat diakses secara online, berisi konten edukatif dan informatif yang dapat digunakan sebagai media dalam memahami dan mempraktikkan sesuatu. Dalam konteks pembelajaran Bahasa, podcast dapat digunakan oleh siswa dalam mempraktikkan Bahasa yang telah dipelajari. Dunia Pendidikan yang semakin digital dan terhubung meningkatkan penggunaan media podcast untuk mendukung pembelajaran yang lebih kreatif dan kolaboratif (Nurmukhamedov & Sharakhimov, 2021). Salah satu keunggulan utama dari penggunaan podcast adalah kemampuannya menciptakan interaksi yang lebih dinamis dan menarik, di mana siswa dapat mendengar berbagai aksen dan gaya berbicara yang beragam. Selain itu, siswa juga dapat mempraktikkan kemampuan berbahasa mereka dengan meniru pelafalan dan intonasi dari pembicara. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara siswa, tetapi juga memperkaya kosa kata siswa (Syahria et al., 2021).

Pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan speaking dan listening dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kalangan siswa menjadi semakin umum terutama di era digital saat ini. Podcast dapat menyediakan pembelajaran dalam format audio maupun video yang menarik dan kontekstual sehingga siswa dapat belajar di luar batasan kelas dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri (Aprianto, 2024; Ghoorchaei et al., 2021; Tymoshchuk, 2023). Podcast dapat membantu siswa mengatasi tantangan dalam memahami konteks bahasa Inggris, yang sering kali hambatan dalam proses belajar. Penggunaan podcast dalam pembelajaran memberikan kontribusi pada peningkatan berbicara, mendengar, dan juga mampu membantu siswa memperdalam konten materi (Ramil & Kurniawan, 2018). Podcast yang dirancang dengan baik dapat mencakup topik-topik yang relevan dan menarik sehingga memberikan konteks yang mudah dipahami oleh siswa untuk belajar berbagai bentuk percakapan dalam Bahasa Inggris. Hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena topik yang menarik dapat memicu keingintahuan siswa dan menjadikan mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Keberadaan podcast membuat siswa lebih terbuka dalam mengakses konten yang edukatif dengan cara yang lebih ringan dan menyenangkan (Ma'rufah et al., 2024).

Keterlibatan dengan media audio-video seperti podcast juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih fleksibel. Hal tersebut mendukung gaya belajar individu mereka, sebagaimana dijelaskan oleh pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) (Haerudin, 2013). Pendekatan ini menekankan pentingnya melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Di sisi lain, kemudahan akses dan keberagaman isi yang terdapat dalam podcast memberikan siswa peluang untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan efikasi diri mereka dalam berbicara Bahasa Inggris. Kemandirian belajar adalah kunci dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan siswa (Putri et al., 2022). Dengan memiliki akses ke sumber audio visual seperti podcast, siswa dapat mengulang dan mendengarkan konten berulang kali, yang sangat membantu dalam penguasaan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang lebih kreatif, dan kontekstual. Penggunaan media digital seperti podcast dapat menjawab kebutuhan tersebut karena menyediakan contoh pelafalan, ragam aksen, dan konteks percakapan yang autentik. Podcast juga memungkinkan pembelajaran mandiri yang efektif dan sesuai dengan pola belajar generasi digital.

Dengan demikian, rencana pemecahan masalah yang diusulkan adalah mengembangkan sebuah podcast edukatif yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran keterampilan berbicara dan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Podcast akan memuat dialog, penjelasan materi, dan contoh percakapan yang mudah diakses oleh siswa melalui perangkat digital mereka. Media ini diharapkan menjadi alternatif pembelajaran yang fleksibel, menarik, dan mampu menjembatani keterbatasan pembelajaran di kelas. Tujuan dari kegiatan ini adalah merancang, memproduksi, dan menyediakan podcast edukatif sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak siswa. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih otentik, mendukung kemandirian belajar, serta memberikan kontribusi bagi inovasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi dalam tiga tahap utama yang dimulai dengan perancangan konsep podcast edukatif yang diberi nama English PodClass. Tahap ini merupakan langkah awal yang berperan penting dalam penyusunan dan pengembangan konten yang relevan dengan kebutuhan siswa. Tahapan kedua dilanjutkan dengan memproduksi media, dimana tim akan melakukan sesi rekaman dan penyuntingan podcast. Kemudian tahap akhir yakni distribusi Podcast ke platform digital. Rincian keseluruhan tahap tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

2.1 Perancangan

Tahap perancangan dimulai dengan penyusunan konsep dan isi podcast yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa XII MIPA 6 SMA Negeri 8 Makassar sebagai sekolah mitra dan sasaran dalam distribusi Podcast, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Alur dan konten Podcast disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yakni pada materi Hortatory Exposition Text dan Discussion Text dengan mengangkat topik-topik kontekstual seperti Netiquette, Media Literacy, dan Climate Change. Konten dirancang dengan mempertimbangkan pendekatan bilingual—Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Pada tahap ini, tim juga menyusun skrip narasi dan struktur episode, menjadwalkan kegiatan, serta mempersiapkan lokasi dan perangkat pendukung seperti pada Gambar 2. Seluruh rangkaian dalam tahap ini dilaksanakan dengan detail dan rinci untuk memastikan semua elemen produksi berjalan dengan lancar.

2.2 Produksi

Tahap berikutnya yakni produksi English PodClass sebagai podcast edukatif yang meliputi proses rekaman dan editing. Rekaman dilakukan secara langsung di studio Podcast Laboratorium Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. English PodClass terdiri dari 3 episode, dimana setiap episode dirancang dengan durasi sekitar 10-15 menit, terdiri atas pembukaan, pembahasan utama, dan penutup yang berisi rangkuman dan pesan penting. Editing podcast dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak editing suara yaitu Audacity dan Adobe Audition untuk memastikan kualitas suara yang jernih dan menarik bagi pendengar yang mudah di akses (Julianto, 2023). Selanjutnya, hasil rekaman yang telah melalui proses editing diperiksa untuk terakhir kali (proofing) untuk memastikan konten dan alur podcast telah sesuai dengan yang dirancang sebelum dipublikasi.

2.3 Distribusi

Setelah produksi selesai, podcast didistribusikan melalui berbagai platform digital yang umum digunakan oleh target audiens, seperti YouTube, dan Google Podcast. Promosi podcast dilakukan secara intensif melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp dengan memanfaatkan poster digital serta teaser singkat untuk menarik minat siswa dan guru. Waktu pelaksanaan rekaman dan distribusi diatur secara fleksibel agar dapat menyesuaikan jadwal tim produksi dan kebutuhan sekolah mitra.

Melalui metode ini, diharapkan produk podcast yang dihasilkan tidak hanya menarik secara audio, tetapi juga relevan secara isi sehingga dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif dan mudah diakses oleh siswa maupun pendidik. Metode ini juga mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan perkembangan zaman (Murtini, 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berbasis podcast yang diberi nama English PodClass. Podcast ini terdiri atas tiga episode dengan durasi masing-masing sekitar 10 hingga 15 menit, yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa SMA, terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Materi setiap episode disusun sesuai dengan topik-topik kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan selaras dengan kompetensi dasar dalam kurikulum, seperti pembahasan teks Hortatory Exposition dan Discussion Text. Penggunaan podcast dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris memberikan manfaat yang signifikan pada keterampilan mendengarkan dan berbicara siswa (Aprianto, 2024; Yoestara & Putri, 2019). Pembelajaran dengan menggunakan podcast mampu mendorong motivasi siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menarik berkat isu kontekstual yang diangkat menjadi topik dalam podcast. Podcast dapat menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif dalam konteks pengajaran bahasa, terutama ketika melibatkan skenario dunia nyata yang dapat meningkatkan daya tarik materi pelajaran (Phillips, 2017; Charos, 2023; Aprianto, 2024).



Gambar 2. Lokasi Kegiatan Rekaman Podcast

Selain itu, pembelajaran berbasis podcast menawarkan fleksibilitas dan konteks yang mendukung siswa dalam belajar secara mandiri di luar jam sekolah resmi. Fleksibilitas yang dimiliki oleh siswa dalam menggunakan podcast sebagai media pembelajaran membuat mereka dapat secara aktif mengelola waktu mereka sendiri, mendengarkan file audio sesuai dengan kenyamanan mereka serta dapat diputar berulang kali (Yoestara & Putri, 2019; Harahap & Rizal, 2023). Hal tersebut menjadi nilai tambah penting terlebih dalam konteks belajar bahasa yang memerlukan banyak latihan.

Setiap episode dalam English PodClass mengikuti struktur yang jelas dan terencana dengan baik. Setiap episode dimulai dengan pembukaan yang memberikan pengantar topik dan tujuan pembelajaran untuk memberikan gambaran kepada siswa terkait materi yang akan dibahas sepanjang podcast. Sesi pembukaan ini juga berfungsi membahas pentingnya isu yang diangkat dalam diskusi. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan utama berupa diskusi interaktif mengenai isu-isu aktual seperti budaya digital, ujaran kebencian, dan isu lingkungan. Pembahasan topik tersebut tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa akan isu-isu dalam konteks global tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan terlibat dalam diskusi. Selanjutnya, podcast diakhiri dengan penutup yang merangkum inti pembelajaran sekaligus memberikan pesan moral. Sesi ini berperan sebagai sesi refleksi dimana siswa dapat mengaitkan materi dan konsep yang telah mereka pelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari. Penutupan ini juga membantu siswa menginternalisasi pembelajaran mereka ke dalam nilai-nilai kehidupan yang lebih luas.



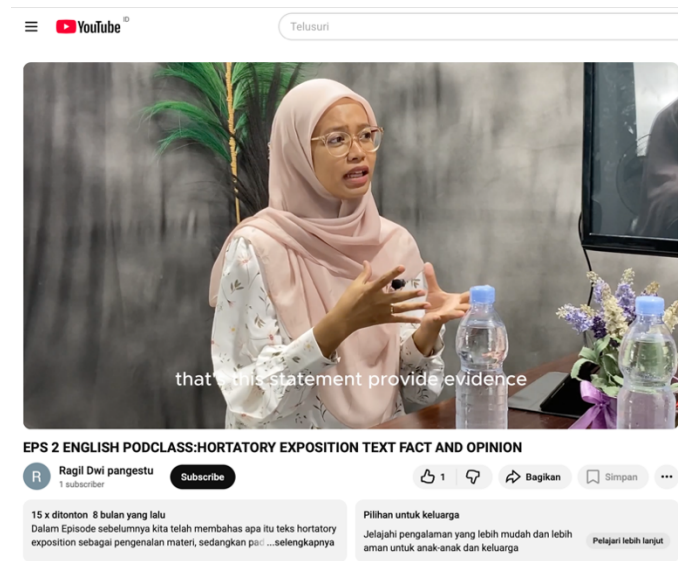
Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Podcast

English PodClass menggunakan format bilingual yakni menggabungkan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris mendukung pemahaman siswa dan berkontribusi pada keterampilan bilingual mereka dalam konteks pembelajaran (Indahsari, 2020; McMahan, 2023). Pendekatan bilingual ini digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan eksposur siswa terhadap Bahasa asing secara bertahap, sehingga siswa tidak hanya memahami materi namun juga mampu menggunakannya dalam konteks yang lebih luas. Pengintegrasian Bahasa Ibu dan Bahasa Kedua tidak hanya meningkatkan penguasaan bahasa tetapi juga mendorong keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa (Pauziyah & Zifafiyah, 2024). Penggunaan media seperti podcast yang dibarengi dengan penggabungan Bahasa dapat membantu mengembangkan diskusi dan interaksi yang lebih mendalam di kelas sehingga dapat mengasah keterampilan berpikir kritis secara natural (Chiedu & Jirandeh, 2024).

Proses produksi podcast dilakukan secara luring di di studio Podcast Laboratorium Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Perangkat lunak seperti Audacity dan Adobe Audition untuk editing audio, sehingga menghasilkan kualitas suara yang baik dan nyaman didengarkan. Seluruh episode kemudian didistribusikan melalui platform mainstream yakni YouTube dengan mempertimbangkan kemudahan akses bagi siswa dan guru, serta tidak memerlukan biaya berlangganan. Promosi melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp juga dilakukan dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan audiens (Tsulukidze et al., 2023). Penggunaan platform-platform yang familiar bagi siswa tersebut dapat meningkatkan suasana belajar yang lebih interaktif, dimana siswa merasa dilibatkan dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Barabas, 2022).

Meskipun kegiatan ini masih sebatas pada tahap produksi dan pendistribusian produk podcast, media ini menunjukkan potensi besar sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif dan efektif. Podcast ini dirancang untuk menjadi sumber belajar mandiri yang fleksibel dan kontekstual, yang dapat mendukung guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan berbicara dan mendengarkan di luar jam pelajaran formal (Anita et al., 2023). Kedepannya, evaluasi yang sistematis terhadap pengaruh podcast ini dalam proses pembelajaran merupakan langkah penting untuk menilai efektivitasnya dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan siswa, mengingat bukti bahwa keterlibatan mediatif seperti ini dapat berkontribusi pada perkembangan kecakapan bahasa yang lebih baik (Aprianto, 2024; Chaves & Alvarez, 2023; Charos, 2023). English PodClass tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi aktif dan pengembangan keterampilan praktis siswa. Keberhasilan proyek ini akan bergantung pada pengukuran dan evaluasi yang mendalam mengenai dampaknya, serta potensi untuk memperluas dan mengadaptasi media ini ke dalam kurikulum yang lebih luas. Podcast yang telah diproduksi dapat dilihat pada link berikut:

- Episode 1 (<https://youtu.be/yoAQlePdNGQ?feature=shared>)
- Episode 2 (<https://youtu.be/h7yyr3iq0yY?si=GaCB2u7Nm-mRdZ6j>)
- Episode 3 (<https://youtu.be/zsMYcWq5hDE?si=nAel4BbYDEV1Mqvx>)



Gambar 4. Tampilan English PodClass pada Platform Youtube

4. Kesimpulan

Pengabdian ini berhasil menghasilkan produk podcast edukatif dengan judul English PodClass yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat SMA. Podcast ini dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran yang kontekstual serta menyesuaikan dengan materi kurikulum, terutama pada pembelajaran teks Hortatory Exposition dan Discussion Text. Dengan format bilingual dan topik yang relevan, podcast ini diharapkan dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa secara mandiri.

Meskipun produk podcast ini belum diimplementasikan secara langsung di sekolah mitra, potensi penggunaannya sangat besar baik bagi guru maupun siswa. Podcast ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang fleksibel, mudah diakses, dan menarik sehingga mampu menambah variasi metode pengajaran dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Ke depan, disarankan untuk dilakukan uji coba implementasi di lingkungan sekolah serta evaluasi efektivitasnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat podcast ini dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

Daftar Pustaka

- Anita, F., Meliasari, R., & Syahadati, E. (2023). Implementasi podcast dalam mata kuliah Public Speaking. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 446–454. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4752>
- Aprianto, D. (2024). EFL students' attitudes towards the use of podcasts as a language learning medium to increase learning interest. *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*, 5(1), 306–327. <https://doi.org/10.35961/salee.v5i1.1218>
- Barabas, C. (2022). Implementing peer podcasting in an EFL literature course. *TESOL Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.1002/tesj.686>
- Charos, U. (2023). Advantages of integrating podcasts in the English language classroom. *American Journal of Philological Sciences*, 3(12), 37–44. <https://doi.org/10.37547/ajps/volume03issue12-07>
- Chaves, B., & Álvarez, C. (2023). Podcasts' effects on the EFL classroom: A socially relevant intervention. *Smart Learning Environments*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00241-1>

- Chiedu, F. and Jirandeh, E. (2024). Quantifying executive functions: bilingual education's cognitive impact in special education. *International Journal of Religion*, 5(6), 22-38. <https://doi.org/10.61707/tmj85448>
- Ghoorchaei, B., et al. (2021). Podcasting and vocabulary learning in an EFL context: A mixed methods study. *Research Square*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-141387/v1>
- Haerudin, H. (2013). Pengaruh pendekatan SAVI terhadap kemampuan komunikasi dan penalaran matematik serta kemandirian belajar siswa SMP. *Infinity Journal*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i2.34>
- Hamid, A., et al. (2024). Beyond the classroom: Fostering English communication skills in vocational education through podcasting and radio broadcasting. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21688>
- Harahap, M. and Rizal, D. (2023). Promoting efl listening and speaking skills through podcast: teachers' beliefs and practices. *Language Literacy Journal of Linguistics Literature and Language Teaching*, 7(2), 458-468. <https://doi.org/10.30743/ll.v7i2.8251>
- Indahsari, D. (2020). Using podcast for EFL students in language learning. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(2), 103–108. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.767>
- Julianto, J. (2023). Pemanfaatan sistem aplikasi Audacity dalam pembuatan seni teater drama pada SMA Negeri 1 Tumbang Titi. *Jurnal Esensi Infokom: Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 7(1), 71–74. <https://doi.org/10.55886/infokom.v7i1.604>
- Ma'rufah, A., Samanhudi, U., & Ardiasih, L. (2024). Project-based learning using podcast-assisted media in the teaching of english speaking skill. *Lectura Jurnal Pendidikan*, 15(2), 521-532. <https://doi.org/10.31849/lectura.v15i2.20706>
- McMahon, J. (2023). Fostering educator agency through bilingual podcasting. In *Handbook of research on advancing language equity practices with immersive instructional technologies* (pp. 194–209). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5614-9.ch011>
- Murtini, N. M. W. (2022). The use of podcasts in teaching listening to ESL students. *International Journal of Applied Science and Research*, 4(2), 88–93.
- Nair, V., & Yunus, M. M. (2021). A Systematic Review of Digital Storytelling in Improving Speaking Skills. *Sustainability*, 13(17), 9829. <https://doi.org/10.3390/su13179829>
- Nurmukhamedov, U. and Sharakhimov, S. (2021). Corpus-based vocabulary analysis of english podcasts. *Relc Journal*, 54(1), 7-21. <https://doi.org/10.1177/0033688220979315>
- Pauziyah, R. and Zifafiyah, L. (2024). The using of bilingualism as a communication tool in english learning. *Jelita Journal of Education Language Innovation and Applied Linguistics*, 3(1), 64-73. <https://doi.org/10.37058/jelita.v3i1.5247>
- Phillips, B. (2017). Student-produced podcasts in language learning: Exploring student perceptions of podcast activities. *IAFOR Journal of Education*, 5(3). <https://doi.org/10.22492/ije.5.3.08>
- Putri, L., Azmi, S., Salsabila, N., & Hikmah, N. (2022). Pengaruh kecerdasan interpersonal dan kecerdasan matematis-logis terhadap kemampuan komunikasi matematis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 611–619. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.411>
- Ramli, M., & Kurniawan, E. (2018). The use of podcast to improve students' listening and speaking skills for EFL learners. In *Proceedings of the International Conference on English Language Teaching (ICONELT)*. <https://doi.org/10.2991/iconelt-17.2018.42>

- Sabrila, R. A. P., & Apoko, T. W. (2022). The Effectiveness of Podcast on Listening Skill for Vocational School Students. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(2), 1566–1575. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.2897>
- Syahria, N., Rifai, A., Andanty, F., & Nabhan, S. (2021). Pemanfaatan teknologi di era new normal untuk pembelajaran speaking dan listening bagi guru-guru SMA/SMK Kota Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 5(1), 28–35. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol5.no01.a3623>
- Tsulukidze, M., Grande, S., & Naslund, J. (2023). An active model of research translation for the general public: Content analysis of a YouTube-based health podcast. *JMIR Formative Research*, 7, e46611. <https://doi.org/10.2196/46611>
- Tymoshchuk, Y. (2023). Podcast application in foreign language learning and teaching: Theoretical aspect. *Baltic Journal of Legal and Social Sciences*, 1, 81–85. <https://doi.org/10.30525/2592-8813-2023-1-16>
- Yoestara, M. and Putri, Z. (2019). Podcast: an alternative way to improve efl students' listening and speaking performance. *Englisia Journal of Language Education and Humanities*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.22373/ej.v6i1.3805>